

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pada umumnya setiap perusahaan akan membutuhkan modal untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pertumbuhan perusahaannya, agar semakin baik lagi dan memenuhi kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu, untuk mempermudah perusahaan dalam mendapatkan modal, terdapat pasar modal atau pasar saham merupakan suatu alternatif yang mudah untuk mendapatkan dana dengan modal biaya yang murah. Pasar modal ini juga merupakan tempat para investor dan emiten bertemu untuk melakukan suatu transaksi jual beli saham. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, saat ini semakin banyak orang yang mendirikan suatu lembaga yang bergerak dibidang dana dan barang yang akan dipergunakan oleh pihak lain dalam mengembangkan usaha.

Pasar modal (*capital market*) merupakan tempat berinvestasi dalam jangka pendek dan jangka panjang serta merupakan tempat terjadinya aktivitas perdagangan surat-surat berharga seperti saham, equitas, obligasi dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh pemerintah maupun perusahaan swasta. Menurut Kasmir (2012: 184) pasar modal adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal.

Seiring dengan mudahnya sebuah perusahaan mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah pastinya akan menimbulkan risiko yang relatif besar juga. Dimana risiko tersebut juga akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Saham merupakan selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Fahmi (2012) saham merupakan tanda bukti pernyataan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominalnya, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap untuk dijual.

Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham akan cenderung semakin naik dan kekayaan yang dimiliki juga akan bertambah, namun sebaliknya jika permintaan saham menurun maka harga saham juga akan mengalami penurunan dan membuat kekayaan yang dimiliki juga akan menurun. Harga saham merupakan sebuah nilai atau harga yang dimana saham itu sendiri ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang berlangsung di pasar modal. Menurut Sartono (2001) harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah faktor internal perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Faktor internal yang digunakan yaitu rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Widhi (2011) alternatif untuk mengetahui informasi keuangan yang dihasilkan bermanfaat untuk memprediksi pertumbuhan laba, termasuk kondisi keuangan masa depan adalah rasio keuangan, jenis rasio keuangan yang digunakan

tergantung kebutuhan seperti ROA, ROE, NPM dan *Earning Per Share* (EPS). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurmala dan Yuniarti yang mengatakan bahwa secara parsial dan simultan ROA, ROE dan NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam menganalisis harga saham, peneliti menggunakan tiga rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham yaitu ROA, ROE dan yang terakhir adalah NPM.

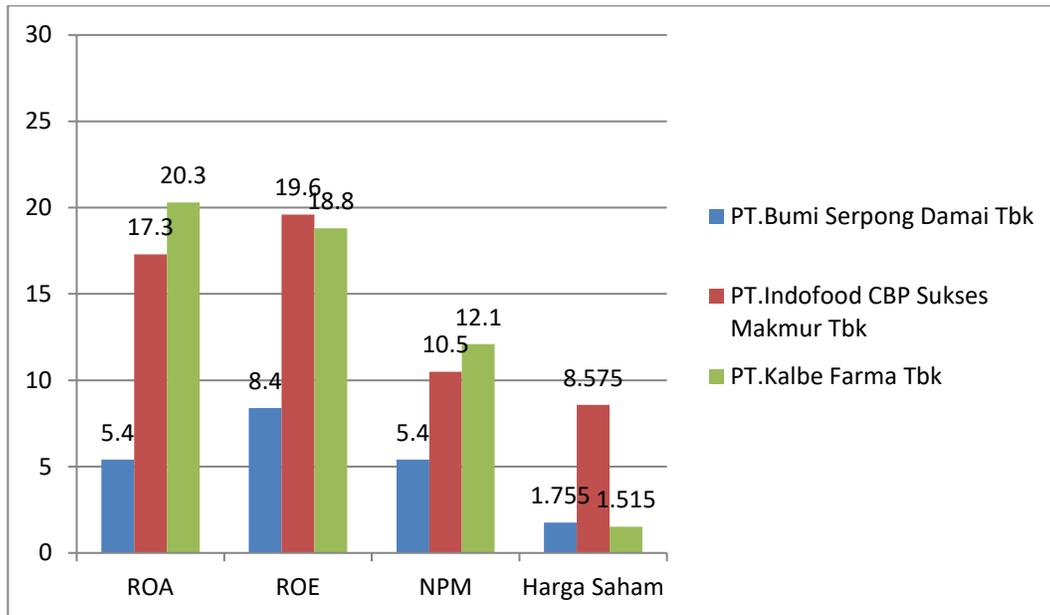
ROA merupakan rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi untuk mendapatkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, aset dan juga modal atas aktiva yang dipergunakan. Menurut Herry (2012) semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas aset memperoleh keuntungan bersih. Hal itu akan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor karena semakin banyak diminati oleh investor semakin baik pula tingkat pengembalianya. Hal itu juga berdampak pada harga saham perusahaan yang ada pada pasar modal, sehingga apabila ROA meningkat maka akan berpengaruh juga pada harga saham perusahaan. Pendapat tersebut didukung oleh pendapat Valentino dan Sularto (2013) yang menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara ROA terhadap harga saham. Menurut Sondakh dan Frendy (2015) menemukan bahwa ROA memiliki hubungan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Lidya (2015) mengatakan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Menurut Fahmi (2012: 137) ROE disebut juga sebagai laba atas ekuitas. ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Menurut Jayusman (2012)

bahwa rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE merupakan rasio yang membandingkan laba bersih dengan ekuitas atau modal sendiri. Rasio ini memberikan ukuran tingkat hasil pengembalian atas investasi bagi pemegang saham. Sari dan Hakim (2017) menemukan bukti bahwa ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Menurut Utami dan Dermawan (2018) menemukan bukti bahwa ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan menurut Musallamah dan Isa (2015) dalam penelitiannya menemukan bukti bahwa ROE memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan atau mengendalikan harga pokok barang atau jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak. Menurut Tandelilin (2010: 386) NPM adalah rasio keuangan yang membandingkan laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba dan semakin tinggi NPM maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan semakin baik dan dapat menyebabkan harga saham meningkat, disinilah akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh Dewi dan Hidayat (2014) mengatakan bahwa NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan pendapat Husaini dan Achmad (2010) yang mengatakan bahwa NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

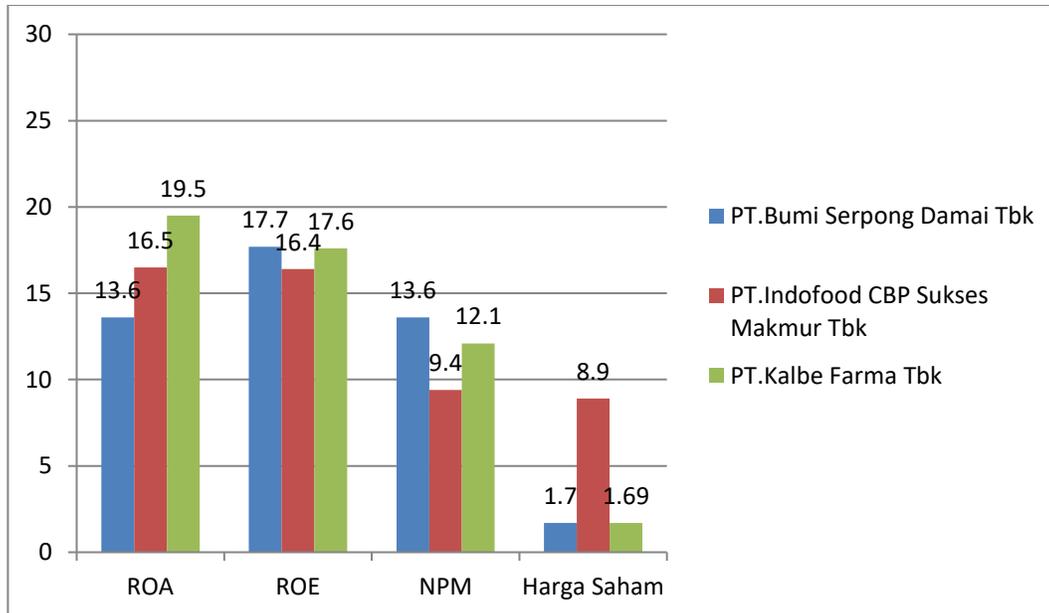
Adapun Gambar berikut ini menunjukkan besarnya nilai, ROA, ROE, NPM dan Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 -2018.



Gambar 1.1  
Perkembangan Kondisi ROA, ROE, NPM dan Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2016

Berdasarkan Gambar 1.1, pada tahun 2016 terlihat bahwa pada grafik ROA tahun 2016 nilai persentase tertinggi yaitu PT. Kalbe Farma sebesar 20,3% dan nilai persentase yang terendah yaitu PT. Bumi Serpong Damai sebesar 5,4%. Nilai ROE pada tahun 2016 persentase tertinggi yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur dengan persentase sebesar 19,6% dan nilai persentase yang terendah yaitu pada PT. Bumi Serpong Damai sebesar 8,4%. Sedangkan NPM tahun 2016 nilai persentase tertinggi yaitu PT. Kalbe Farma sebesar 12,1% dan nilai persentase yang terendah yaitu PT. Bumi Serpong Damai sebesar 5,4%. Sedangkan Harga Saham tahun 2016

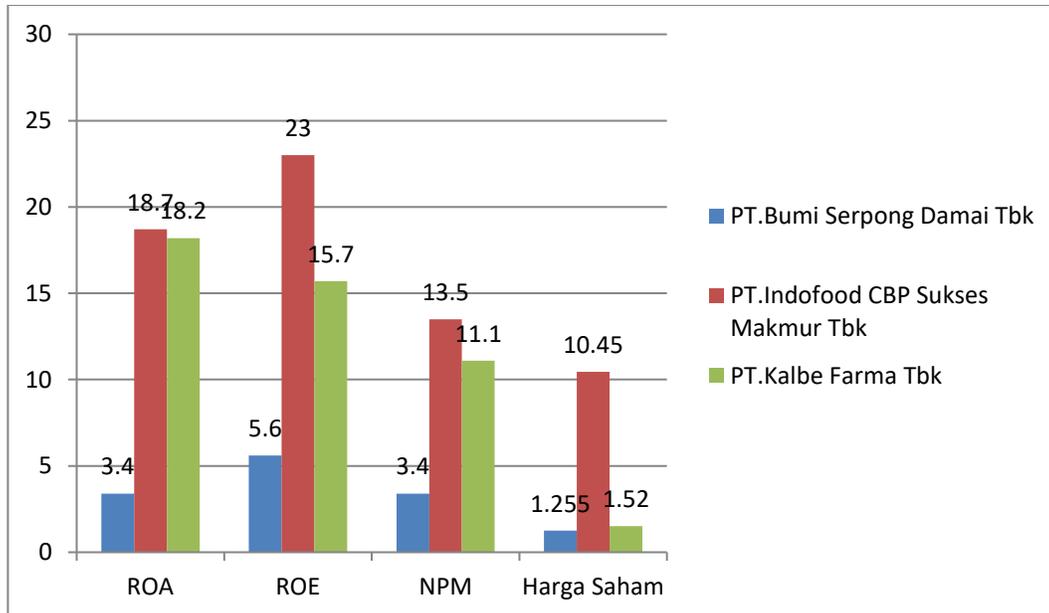
persentase nilai tertinggi yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur sebesar 8.575 dan nilai persentase terendah pada PT. Kalbe Farma sebesar 1515.



Gambar 1.2  
Perkembangan Kondisi ROA, ROE, NPM dan Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2017

Berdasarkan Gambar 1.2 pada tahun 2017 terlihat bahwa pada grafik ROA tahun 2017 nilai persentase tertinggi yaitu PT. Kalbe Farma sebesar 19,5% dan nilai persentase yang terendah yaitu PT. Bumi Serpong Damai sebesar 13,6%. Nilai ROE pada tahun 2017 persentase tertinggi yaitu PT. Bumi Serpong Damai dengan persentase sebesar 17,7% dan nilai persentase yang terendah yaitu pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur sebesar 16,4%. Sedangkan NPM tahun 2017 nilai persentase tertinggi yaitu PT. Bumi Serpong Damai sebesar 13,6% dan nilai persentase yang terendah yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur sebesar 9,4%. Sedangkan Harga

Saham tahun 2017 persentase nilai tertinggi yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur sebesar 8.900 dan nilai persentase terendah pada PT. Kalbe Farma sebesar 16900.



Gambar 1.3  
Perkembangan Kondisi ROA, ROE, NPM dan Harga Saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2018

. Berdasarkan Gambar 1.3 pada tahun 2018 terlihat bahwa pada grafik ROA tahun 2018 nilai persentase tertinggi yaitu PT. Indofood CBP kses Makmur Sebesar 18,7% dan nilai persentase yang terendah yaitu PT. Bumi Serpong Damai sebesar 3,4%. Nilai ROE pada tahun 2018 persentase tertinggi yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur dengan persentase sebesar 23% dan nilai persentase yang terendah yaitu pada PT. Bumi Serpong Damai sebesar 5,6%. Sedangkan NPM tahun 2018 nilai persentase tertinggi yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur sebesar 13,5% dan nilai persentase yang terendah yaitu PT. Bumi Serpong sebesar 3,4%. Sedangkan Harga Saham tahun 2018 persentase nilai tertinggi yaitu PT. Indofood CBP Sukses

Makmur sebesar 10.450 dan nilai persentase terendah pada Bumi Serpong Damai sebesar 1.255.

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, kondisi ini tidak mendukung hasil dari penelitian yang dilakukan Valentino dan Sularto (2013) yang menyatakan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham, pada tahun 2016-2017 PT. Bumi Serpong mengalami kenaikan ROA sebesar 8,2% dan mengalami penurunan Harga. PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan ROA sebesar 0,8% dan mengalami peningkatan Harga Saham. PT. Kalbe Farma pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan ROA sebesar 0,8% dan mengalami peningkatan Harga Saham. Sedangkan dilihat dari grafik kondisi ini tidak mendukung hasil penelitian dari Musallamah dan Isa (2015) yang menyatakan ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Pada tahun 2016-2017 PT. Bumi Serpong Damai mengalami peningkatan ROE sebesar 9,3% dan mengalami penurunan Harga saham. PT. Indofood CBP Sukses Makmur tahun 2016-2017 mengalami penurunan ROE sebesar 3,2% dan mengalami peningkatan Harga Saham. PT. Kalbe Farma pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan ROE sebesar 1,2% dan mengalami peningkatan Harga Saham. Sedangkan dilihat dari grafik kondisi ini tidak mendukung hasil penelitian dari Dewi dan Hidayat (2014) mengatakan bahwa NPM memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan pada tahun 2016-2017 PT. Bumi Serpong Damai mengalami peningkatan NPM sebesar 8,2% dan mengalami penurunan Harga Saham. PT. Indofood CBP Sukses Makmur pada tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 1,1% dan mengalami peningkatan Harga

Saham. PT. Kalbe Farma pada tahun 2016-2017 mengalami tidak mengalami perubahan dan mengalami peningkatan Harga Saham.

Adanya ketidak konsistenan yang terjadi pada penelitian terdahulu serta fenomena dan adanya kesenjangan antara teori dengan kenyataan dari kesimpulan yang diperoleh peneliti pada situasi yang berbeda, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap variabel ROA, ROE dan NPM serta Harga Saham. Berdasarkan masalah tersebut penulis mengambil judul penelitian "*Pengaruh Return On Asset dan Return On Equity serta Net Profit Margin terhadap Harga Saham Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia*". Data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data pada tahun 2016 - 2018.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Adanya fluktuasi ROA pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
2. Adanya fluktuasi ROE pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Adanya fluktuasi NPM pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
4. Adanya fluktuasi CR pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

5. Adanya fluktuasi DER pada beberapa perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3 Pembatasan Masalah Penelitian**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini lebih fokus pada permasalahan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini ingin menguji pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh ROA, ROE dan NPM secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh ROA, ROE dan NPM secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan terdapat beberapa tujuan yang melatar belakangi penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh ROA, ROE dan NPM secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.

2. Pengaruh ROA, ROE dan NPM secara parsial terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di BEI.

### 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dalam setiap penelitian memiliki banyak manfaat yang terkandung dalam hasil penelitiannya, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Berikut uraian dari manfaat penelitian tersebut, dan diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoretis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, serta informasi mengenai pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
- b) Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi Lembaga Universitas Pendidikan Ganesha, dapat informasi bagi para investor dan menambah kepustakaan serta referensi bagi mahasiswa.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a) Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi ROA, ROE, NPM dan Harga Saham bagi para investor sebagai indikator utama dalam mengambil keputusan investasi sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat sebelum berinvestasi.

b) Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ROA sebagai indikator untuk mengkonversi investasi yang dimiliki menjadi keuntungan atau laba, ROE sebagai indikator dalam menilai efektifitas sebuah manajemen yang diterapkan untuk melakukan pembiayaan atau menumbuhkan kemajaun, sedangkan NPM sebagai indicator untuk melihat seberapa efisien manajemen dalam mengelola biaya untuk mendapatkan keuntungan dan Harga Saham sebagai indicator penarik perhatian para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

c) Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah acuan dalam penelitian dan dijadikan perbandingan terhadap penelitian yang nantinya mereka akan lakukan.

d) Jurusan

Penelitian ini diharapkan memiliki sumbangan ilmu pengetahuan terhadap jurusan, yang nantinya akan dijadikan salah satu contoh untuk mengembangkan matakuliah tertentu yang berkaitan dengan penelitian ini.